

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif sehingga siswa lebih mengembangkan potensinya sehingga mereka memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak dan keterampilan yang di butuhkan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dengan demikian maka pendidikan dilakukan dengan proses belajar mengajar, belajar merupakan proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk dapat merubah tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Slameto, 2010).

Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih optimal (Ramli, 2012). Maka dari itu Dalam proses pembelajaran dibutuhkan media untuk menjembatani dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Hasil belajar merupakan sebuah gambaran keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran (Novaulia, 2015). Maka dari itu keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar mereka, yang dimana dalam proses pembelajaran yang optimal maka besar kemungkinan hasil belajar optimal pula. Dalam hal ini, terhadap hubungan antara proses dan hasil pembelajaran yang telah di capai, sehingga semakin besar sebuah usaha dalam belajar maka akan baik pula hasil belajar itu sendiri (Sudjana N. , 2006). Dalam menciptakan keberhasilan pembelajaran maka harus memiliki komponen yang dapat mempengaruhi pembelajaran itu sendiri, maka komponen tersebut yaitu: tujuan, materi, media, metode, dan metode dalam proses pembelajaran (Sanjaya , 2011)

Pencapaian keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran salah satunya dengan usaha guru dalam penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Karena jika materi yang baik tapi tidak diiringi dengan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan maka dapat mengakibatkan kurang penguasaannya siswa dalam menerima materi.

Banyak jenis media dalam menunjang pembelajaran, salah satunya dengan media power point, media ini merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang lain untuk mempresentasikan bahan ajar dan laporan. Media ini memiliki beberapa hal yang menarik yaitu kita dapat berkreasi dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan animasi gambar dan animasi tulisan yang menarik sesuai dengan kreatifitas guru itu sendiri sehingga cocok digunakan dalam penyampaian pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan di SD Negeri Bangbayang memperoleh informasi dari guru Pendidikan Agama Islam bahwa, pembelajaran dengan menggunakan media salah satunya media *power point* sangat antusias, hal tersebut dapat dilihat dari semangat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media *power point* ini mempermudah guru untuk mengalihkan perhatian siswa agar lebih fokus dan berkonsentrasi terhadap materi yang disampaikan ketika pembelajaran berlangsung. Secara teori penggunaan media menjadi salah satu pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Namun pada kenyataannya, tanggapan yang baik tidak dapat memberikan hasil belajar kognitif siswa baik pula, karena masih ada beberapa siswa yang kurang dalam menguasai pembelajaran dengan baik. Masih adanya siswa yang ngobrol saat pembelajaran berlangsung sehingga kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran. Melihat fenomena tersebut maka masih terdapat kesenjangan, di suatu sisi tanggapan siswa terhadap penggunaan media *power point* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam respon yang baik, akan tetapi di sisi lain siswa belum sepenuhnya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif

siswa. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan media power point dengan hasil belajar kognitif mereka, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang ditangkan dalam: **TANGGAPAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MEREKA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM** (Penelitian di Kelas V SD Negeri Bangbayang Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka rumusan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan media *power point* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri Bangbayang Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri Bangbayang Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan media *power point* dengan hasil belajar kognitif mereka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri Bangbayang Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Tanggapan siswa terhadap penggunaan media *power point* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Bangbayang Situraja Sumedang.
2. Hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Bangbayang Situraja Sumedang.
3. Hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan media *power point* dengan hasil belajar kognitif mereka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Bangbayang Situraja Sumedang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang di pelajari sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta sebagai referensi untuk para peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang sejenis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mengembangkan metode-metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa terhadap penggunaan media *power point* menjadi lebih baik.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman terhadap pendidikan mengenai sebuah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan di samping hal tersebut untuk memenuhi prasyarat kelulusan stara satu jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Sunan Gunung Djati Bandung.

E. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran merupakan sebuah komunikasi, yaitu proses pemberian materi dan sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan (Sadiman, 2012). Tidak dipungkiri bahwa dalam proses komunikasi

pembelajaran dapat menyebabkan kurang efektifnya kegiatan pembelajaran yang disebabkan oleh ketidak siapan peserta didik dan tidak fokusnya mereka terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.

Maka dari itu, proses pembelajaran harus melahirkan perubahan tingkah laku terhadap peserta didik. Dalam prosesnya, guru berupaya menggunakan media pembelajaran yang tidak monoton. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik tergantung pada media dan kemampuan pendidik dalam menggunakan media tersebut sehingga menghasilkan siswa yang berfikir cerdas. Maka dari itu, pemilihan media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh pendidik. Keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran tergantung kelancaran interaksi antara pendidik dan peserta didik . dengan hal tersebut, media pembelajaran turut mendukung dalam kesuksesan pembelajaran (Ruswandi, 2008).

Teori Taksonomi *Bloom* mengemukakan hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah kategori yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Pendekatan dengan Pendekatan Baru, mengemukakan bahwa: Kognitif adalah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan (Syah M. , 2007).

Hasil belajar kognitif merupakan tingkat keberhasilan atau kemajuan dalam domain atau ranah psikologis manusia yang meliputi kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisme, penentuan dan penalaran dimana akan menjadi tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran dan proses belajarnya (Maryani,2018). Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar kognitif merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik dalam pemahamannya tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses mental (otak) dan merupakan dasar penguasaan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai setelah melakukan suatu pembelajaran.

Hasil belajar kognitif siswa dalam bidang kognitif dibagi ke dalam enam jenis, yaitu (1) Pengetahuan, ingatan(*knowledge*), (2) pemahaman (*comprehention*), (3) penerapan (*application*), (4) analisis, (5) sintesis, (6) evaluasi (Sudjana N. , 2006). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu (Syah M. , 2007):

1. Faktor internal

- a. Aspek fisiologis
- b. Aspek psikologis
 - 1) Intelegensi siswa
 - 2) Sikap siswa
 - 3) Bakat siswa
 - 4) Minat siswa
 - 5) Motivasi siswa

2. Faktor eksternal

- a. Lingkungan sosial
- b. Lingkungan nonsosial

3. Fakor pendekatan belajar (*approach to learning*)

Dari faktor-faktor tersebut, sikap peserta didik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Reaksi atau respon tersebut dapat menghasilkan suatu tanggapan, dimana tanggapan tersebut dapat menjadi tanggapan positif atau tanggapan negatif.

Tanggapan merupakan sebuah bayangan yang tertinggal dalam sebuah ingatan setelah kita melakukan pengamatan (Suryabrata S. , 2013). Tanggapan yang positif akan menimbulkan respon mendekati, menyenangkan, dan melaksanakan. Sedangkan tanggapan negatif akan menimbulkan respon sebaliknya, yaitu menjauhi, tidak menyenangkan dan tidak melaksanakan (Soemanto, 2012). Dalam penelitian ini, penulis mengambil salah satu objek dari tanggapan tersebut yaitu mengenai tanggapan terhadap media *power point*.

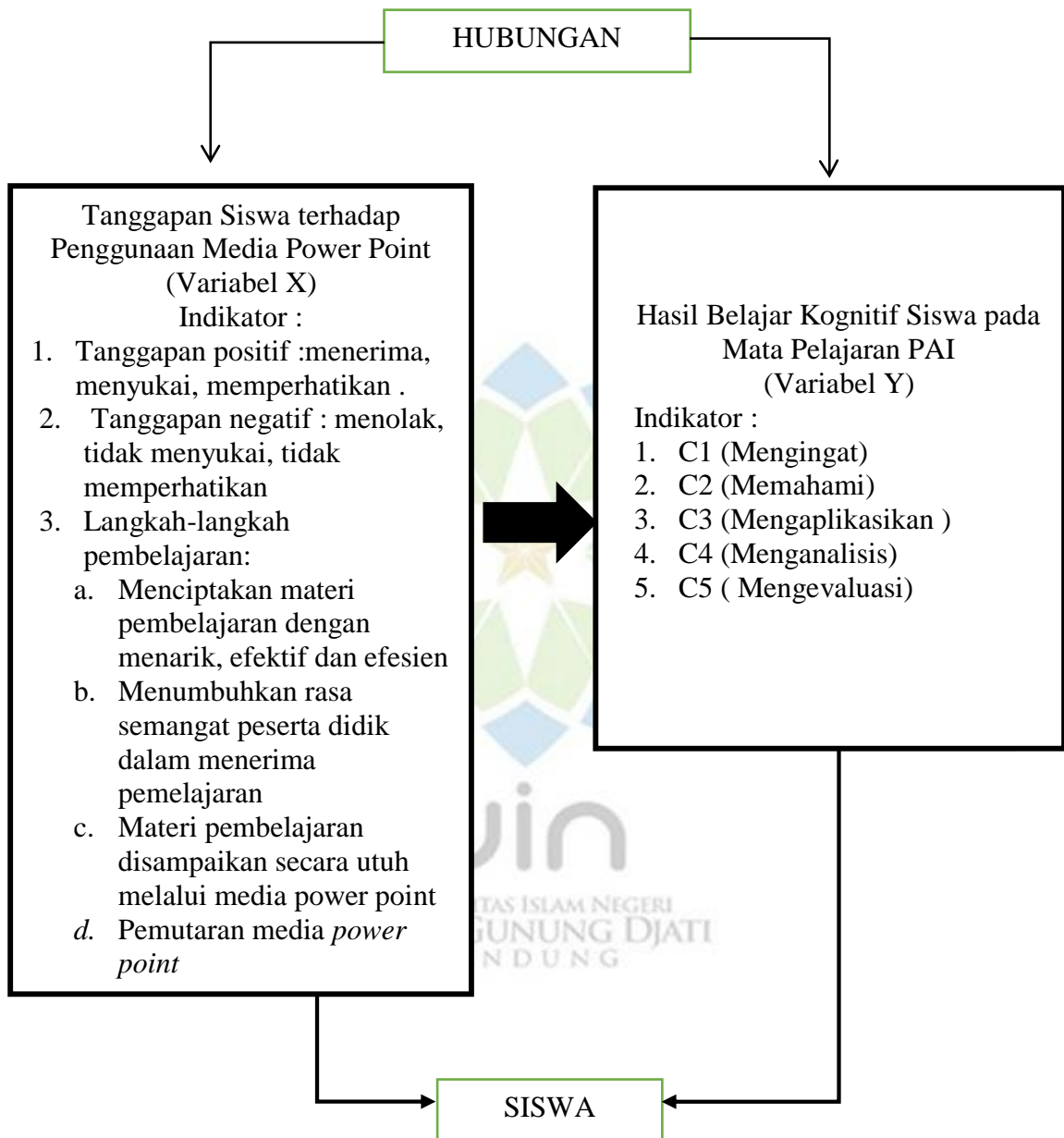
Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk memberikan pesan (Arsyad, 2007). Sebagaimana Hamidjojo dalam Arsyad mengatakan bahwa media

dengan semua bentuk berfungsi sebagai perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide gagasan atau pendapat tersebut sampai kepada penerima (Arsyad, 2007). Dalam penelitian ini, penulis mengambil salah satu objek dari tanggapan tersebut yaitu mengenai tanggapan terhadap media *power point*.

Media *Power Point* merupakan sebuah *softwere* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft* dan merupakan salah satu program berbasis multi media. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang dilaksanakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik (Daryanto, 2013).

Selain untuk diketahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media *power point* pada saat proses pembelajaran, siswa juga dianalisis sejauh mana hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan media *power point* dengan hasil belajar kognitif mereka. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, maka indikator hasil belajar kognitif siswa yang akan penulis ajukan dalam penelitian ini adalah: (1) pengetahuan, ingatan, hafalan (*knowledge*), (2) pemahaman (*comprehention*). Secara sistematis, kerangka pemikiran mengenai penelitian diatas dapat digambarkan dalam bentuk di bawah ini:

Tabel.1.1
Sekema Kerangka Berfikir



F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai satu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan (Arikunto, 2011). Hipotesis terbagi ke dalam dua bagian yaitu, Hipotesis Nol dan Hipotesis alternatif. Hipotesis nol diartikan sebagai hipotesis nihil karna berisikan

tentang pernyataan negatif yaitu tidak adanya suatu hubungan atau tidak ada pengaruhnya antar variable. Sedangkan hipotesis alternative diartikan berhasil karna berisikan tentang pernyataan positif yaitu terdapat hubungan antar variable yang diuji.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diajukan sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: semakin positif tanggapan siswa terhadap penggunaan media power point di kelas V SD Negeri Bangbayang, maka semakin tinggi hasil belajar kognitif siswa, sebaliknya, jika semakin negative tanggapan siswa terhadap penggunaan media *power point* di kelas V SD Negeri Bangbayang, maka semakin rendah hasil belajar kognitif mereka.

H_0 = tidak terdapat hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan media *power point* dengan hasil belajar kognitif siswa di kelas V SD Negeri Bangbayang.

H_a = terdapat hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan media *power point* dengan hasil belajar kognitif siswa di kelas V SD Negeri Bangbayang.

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji “t” pada taraf 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini terlihat beberapa rangkuman hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan merupakan studi yang pernah dilakukan, yang digunakan oleh penulis sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Neneng Nurfalah (2018), fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang berjudul “Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Monitor LED Sebagai Media Pembelajaran Hubungannya dengan Hasil Belajar Kognitif Mereka Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti”. Hasil dari penelitian tersebut tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan media LED sebagai media pembelajaran dengan Hasil belajar kognitif mereka pada

pelajaran PAI dan Budipekerti. Hubungan Antara keduanya ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yakni t hitung $(0,074) < t$ table $(1,673)$. Adapun koefisien korelasinya yaitu sebesar 0,01 yang berada pada interval 0,00 – 0,19. Artinya hubungan Antara kedua variable termasuk pada kategori korelasi sangat rendah.

2. Rinni Indriyani (2014), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang berjudul “Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan E-Book Dalam Pembelajaran Hubungannya Dengan Prestasi Kognitif Mereka Pada Mata Pelajaran PAI”. Kesimpulan dari penelitian di atas adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan E-Book dalam pembelajaran dengan prestasi kognitif mereka pada mata pelajaran PAI. Hubungan antara kedua variabel termasuk kategori korelasi $(0,77)$, angka tersebut termasuk kategori tinggi karena berada pada interval 0,60 – 0,80. Dari angka tersebut $(0,77)$ diperoleh t hitung sebesar 12,97 dan t tabel 1,67.
3. Rika Rofidah (2020), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang berjudul “Tanggapan Siswa terhadap Gadget dalam pembelajaran Hubungannya dengan hasil belajar kognitif Siswa dalam Mata Pelajaran PAI.” Kesimpulan dari penelitian di atas adalah terdapat hubungan positif yang sangat signifikan Antara tanggapan siswa terhadap penggunaan Gadget dalam pembelajaran dengan prestasi kognitif mereka pada mata pelajaran PAI Hubungan keduanya ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,79 yang berada dalam interval 0,60-0,79. Artinya hubungan Antara kedua variable termasuk pada kategori korelasi sangat tinggi.

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut maka penelitian ini berfokus pada penggunaan media *power point* yang menjadi variabel independen (X), dan hasil belajar kognitif sebagai variabel dependen (Y). Dari tiga judul penelitian yang terdahulu, terdapat pula persamaan yang berkenaan dengan judul penelitian yang disusun yaitu pada penelitian sama-sama untuk mengetahui tanggapan siswa sebagai variabel dependen (X) dan hubungannya dengan hasil belajar kognitif siswa sebagai variabel independen (Y).